



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 3 No. 2 Desember 2024, Hal.12-24

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: 10.37216/al-madani.v3i2.1762

Improving Literacy and Community Welfare: TPQ, Baznas, and Reading Lapak Mentoring Programs in Underdeveloped Areas

Masrur Jiddan, Lalu Awaluddin Akbar, Abdul Karim, Abdul Malik, Arini Maulidya Rif'a, Farabi Nadia Suhaili,

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia
Jiddan57@gmail.com, awalaudinakbar1@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini difokuskan pada pemberian pelatihan kepada para pengajar TPQ dalam hal metode pengajaran yang efektif dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar di TPQ. Pendampingan juga meliputi pemberian alat bantu pendidikan seperti buku-buku pendidikan agama yang sesuai, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan agama bagi anak-anak. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan kualitas pengajaran di TPQ meningkat, sehingga dapat mencetak generasi yang lebih paham tentang nilai-nilai agama Islam sejak dini.

Kata Kunci: *Liteasi, TPQ, Baznaz, Lapak Baca*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dengan memperbaiki situasi dan kondisi pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek motor penggerak.¹ Tujuan dalam pemberdayaan masyarakat ini yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas yang ada di desa melalui pemberdayaan pendidikan, agama, kesehatan, ekonomi, hukum dan lingkungan.

Beberapa masyarakat di Desa Selat mempunyai kondisi dalam berbagai aspek, seperti dalam segi : Agama, masyarakat di desa Selat beberapa diantaranya memiliki kekentalan dalam beragama sebagaimana dicirikan dengan adanya kegiatan wirid khusus yang tetap diamalkan setiap selesai sholat lima waktu.

¹ Hendri Maulana, Siti Halimah, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Agama, Ekonomi, Kesehatan, Hukum Dan Lingkungan Di Desa Cibitung Wetan', ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat', Vol. 3 No. 3, (September, 2019), hlm. 222.



Walaupun begitu, berdasarkan hasil observasi kami di awal kedatangan kami menemukan beberapa masalah yang kerap terjadi diantaranya masih maraknya pernikahan dini dan minum minuman keras di kalangan remaja.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PKM ini kami membuat beberapa rangkaian kegiatan yang Alhamdulillah lancar sesuai dengan rencananya. Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut kami merancang satu program yang menjadi program unggulan yaitu program “Realisasi Pemecahan Masalah Dusun Salut”. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu masyarakat memecahkan masalah yang selama ini dirasakan khususnya oleh masyarakat Dusun Salut.

METODE PELAKSANAAN KKN PKM

PAR (Participatory Action Research) merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang ada serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan. Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjutkan dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama.²

Secara aplikatif pelaksanaan model KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan sekarang ini adalah KKN berbasis PAR (Participatory Action Research). Pada dasarnya PAR merupakan penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif bersama-sama tindakan saat ini terhadap suatu masalah dalam rangka untuk mengubah dan

² Muh Zakaria Suhaemi, ‘Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill’, Vol. 1 No. 1 (2022): JUNI, pp. 58–73, doi:<https://doi.org/10.37216/al-madani.v1i1.737>.



memperbaikinya. Pelaksanaan kegiatan KKN-PAR didasari oleh pencapaian kebutuhan dalam melakukan perubahan terhadap berbagai persoalan dalam kehidupan sosial masyarakat. PAR tidak bisa terpisah dari partisipasi bahkan hal ini menjadi keharusan dan mutlak diperlukan dalam setiap kegiatan dan pelaksanaan KKN-PAR ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Sedangkan berdasarkan metodologi kerja PAR, ketiga variabel yaitu partisipasi, riset, dan aksi.³

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

a. Profil Desa Selat

Penduduknya saat sudah dari berbagai wilayah yang sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil pertanian dan perkebunan (penduduk lokal). Adapun mengenai asal usul penduduk desa Selat tersebut masih kurang jelas, namun beberapa informasi yang didapat dari narasumber, yaitu penduduk asli desa Selat berasal dari Selat di Bali, yang pada masa pemerintahan Anak Agung sekitar tahun 1700-an masyarakat dari Bali yang dipimpin oleh Baloq Pakuan, datang dan meminta wilayah untuk dikelola, dan Anak Agung memberikan wilayah Suranadi untuk berkebu. Asal masyarakat ini adalah Selat sebuah daerah yang ada di Bali, sehingga daerah ini di Sebut “Selat”, sekitar tahun itu, ada juga yang datang dari kerajaan Blambangan (Jawa).

Mayoritas hunian masyarakat khususnya di Dusun Salut, disana masih banyak yang berupa rumah gempu, selain itu masih ada beberapa masyarakat yang rumahnya masih belum mendapatkan bantuan renovasi dari pemerintah. Pekerjaan masyarakat dusun salut rata-rata sebagai petani dan pengrajin krey (anyaman yang terbuat dari rotan, bambu dan pelepah nira) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

³ Muh Zakaria, Dkk, ‘Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah’, (Al-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 2 No. 1 (2023): JUNI, doi:<https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i1.958>).

Sumber daya manusia Desa selat cukup baik meski pada beberapa segi perlu diperhatikan. Kesadaran pendidikan di Desa ini sudah tumbuh dengan baik, seperti adanya sekolah formal dan diniyah mulai jenjang dasar sampai atas. Masyarakat Desa selat mayoritas memeluk Agama Islam sehingga kultur dan kegiatan keagamaan bernuansa islami. Seperti Tahlilan, Muslimatan, dibaiah, dan lain sebagainya. Khusus Dusun Salut memiliki pesantren sehingga kegiatan keagamaan tersebut mendapat dukungan kuat.

Desa Selat memiliki Lembaga Kemasyarakatan yang diantaranya adalah LPMD (Lembaga Pembangunan Masyarakat Desa), RT (Rukun Tetangga), RW (Rukun Warga). Kelompok UMKM, PKK dan SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Desa) yang semua organisasi tersebut berjalan dengan semestinya. Desa Selat memiliki Polindes beserta bidan dan perawat yang terletak di samping balai kantor desa. Dari sisi kesehatan dapat dikatakan desa selat sangat terbantu untuk penanganan pertama apabila ada warga yang mengalami permasalahan kesehatan. Permasalahan gaya hidup atau pola hidup bersih dengan adanya kesadaran warga membuat sanitasi lingkungan masih kurang baik. Masih banyak warga yang masih membuang sampah ke saluran air, dan membuang kotoran sapi/kambing ke selokan ketika hujan yang menyebabkan tersumbatnya saluran air dan pencemaran.

Masyarakat Desa Selat mayoritas bersuku Sasak. Hubungan dengan suku yang lain utamanya warga pendatang cukup harmonis yang ditandai dengan suasana hubungan sosial yang damai dan saling menghormati. Kunci kerukunan dan toleransi tersebut adalah warga setempat memiliki ikatan yang kuat dengan adanya kebersamaan di masjid. Sebagai sesama umat Islam, mereka mengedepankan rasa persaudaraan dan ingin bersama membangun desa menjadi lebih baik.

Pada Awalnya Wilayah Selat adalah wilayah Hutan yang Kemudian Penduduk dari bali yang di pimpin oleh Baloq pakuan datang dan meminta



wilayah di Suranadi untuk di kelola, (sekitar tahun 1700), ada juga penduduk yang berasal dari salut Bayan yang mengelola daerah Salut (sekitar tahun 1700) dipimpin oleh Datuq Bayan, Kemudian Penduduk berikutnya ada juga yang berasal Lombok tengah yang datang dan mengelola wilayah di Merce, Mereka pada awalnya datang untuk berkebun dan bertani yang kemudian lama-kelamaan mereka membeli lahan yang di kelola tersebut dan kemudian bermukim, kebanyakan sampai saat ini kepemilikan lahan di Desa Selat di wariskan oleh orang tua mereka dari generasi ke generasi sampai saat ini, namun karena semakin banyaknya kebutuhan dan bertambahnya penduduk dari luar daerah yang datang ke Desa Selat, sehingga kebanyakan kepemilikan lahan perumahan dan perkebunan sudah banyak beralih dari penduduk lokal ke penduduk dari wilayah lain yang datang membeli dan membuka usaha di wilayah Selat.

b. Program Pendampingan TPQ, Baznas, dan Lapak Baca

Kegiatan KKN PAR IAI Hamzanwadi Pancor yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari s/d 19 April 2024. KKN-PKM oleh kelompok 28 yang dilaksanakan di desa Selat, dusun Salut dengan fokus kegiatan di satu dusun yaitu dusun Salut. Sebelum menyetujui kegiatan dan program yang akan kami laksanakan terlebih dahulu kami mengadakan rapat atau persetujuan bersama beberapa tokoh masyarakat setempat dan staf desa. Berikut adalah penjabaran dari kegiatan dan program yang telah kami kerjakan selama KKN di dusun Salut di antaranya program unggulan dan program temuan.

Kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh KKN-PKM Dusun Salut berbentuk pendampingan pencairan insentif guru ngaji. Insentif Guru Ngaji adalah penghasilan tambahan yang dicairkan oleh BAZNAS diperuntukkan kepada guru TPQ. Insentif ini dicairkan sekali setahun dan hanya ada pada bulan Ramadhan. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kelompok KKN-PKM Dusun Salut melakukan persiapan terlebih dahulu supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik. Mulai dari meminta izin dan mengumpulkan berkas persyaratan ke pembina tiga TPQ aktif yang ada di



Dusun Salut. Setelah disetujui kami mulai menyusun proposal untuk diajukan ke BAZNAS.

Setelah menyusun proposal mulai minggu ke-3 pada tanggal 06 Maret 2024. Ada tiga TPQ yang diajukan yaitu TPQ Birrul Walidain, TPQ Hikmatussyarif dan TPQ Darul Abror. Setelah konsultasi lengkap persyaratan selama kurang lebih dua hari. Kemudian Tiga Proposal tersebut cair bersamaan pada tanggal 27 Maret 2024 dan diterima di rumah TGH Zainul Muttaqin, LC.

Kegiatan ini dapat membantu para guru ngaji untuk mendapatkan gaji tambahan dan tambahan pembiayaan renovasi TPQ. Hasil kegiatan pendampingan pencairan insentif guru ngaji dan jumlah insentif yang cair berjumlah Rp. 3.000.000 per TPQ. Jadi jumlah keseluruhan yang cair sebesar Rp. 9.000.000.

Kegiatan ini berbentuk pendampingan pencairan bantuan renovasi pembangunan masjid. Dimana masing-masing dusun mempunyai jatah satu masjid bantuan pembangunan dari BAZNAS. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kelompok KKN-PKM Dusun Salut melakukan persiapan terlebih dahulu supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik. Mulai dari meminta izin dan mengumpulkan berkas persyaratan serta dokumentasi keadaan masjid ke pengurus Masjid Al Muttaqin yang ada di Dusun Salut. Setelah disetujui kami mulai menyusun proposal untuk diajukan ke BAZNAS.

Setelah menyusun proposal mulai minggu ke-3 pada tanggal 06 Maret 2024 bersamaan dengan proposal pencairan insentif guru ngaji. Setelah konsultasi lengkap persyaratan selama kurang lebih dua hari. Kemudian Proposal tersebut cair bersamaan pada tanggal 31 Maret 2024.

Kegiatan ini dapat membantu jamaah dalam pendanaan renovasi dan dapat berkontribusi dalam pembangunannya serta menjadi amal jariyah yang akan terus menerus mengalir.

Hasil dari kegiatan ini adalah Masjid Al Muttaqin Dusun Salut berhasil dicairkan dari BAZNAS dan mendapat bantuan pembangunan sebesar Rp. 5.000.000 dan diterima oleh Kepala Dusun Bapak Murde di rumah TGH Zainul Muttaqin, LC.

Program KKN Pendistribusian Iqro' dan Juz Amma ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan inisiatif yang sangat berharga dalam meningkatkan literasi keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja. Adapun persiapan yang kami lakukan adalah melakukan observasi kebutuhan masing-masing TPQ.

Setelah melakukan survei kebutuhan masing-masing TPQ, kami membuat proposal pengadaan Iqro' dan Juz 'Amma untuk tiga TPQ aktif Dusun Salut. TPQ Birrul Walidain, TPQ Hikmatussyyarief dan TPQ Darul Abror Setelah beberapa kali konsultasi dengan TGH Zainul Muttaqin, LC., selaku perantara kami dalam pengajuan proposal ke salah satu instansi di Mataram.



Gambar 5. Pembina'an TPQ

Pengembangan Potensi Masyarakat, Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, masyarakat lokal dapat merasa lebih terlibat dalam pembangunan pendidikan keagamaan di lingkungan mereka. Ini juga dapat memicu semangat kolaborasi antara berbagai pihak dalam memperkuat pendidikan agama di tingkat lokal.

Berikut adalah beberapa hasil yang terjadi dari kegiatan ini:

- Proposal Iqro' dan Juz 'Amma Cair sebanyak 600 buah, 300 buah iqro' dan 300 buah juz 'amma.
- Peningkatan Literasi Al-Qur'an: Anak-anak di TPQ akan mendapatkan manfaat langsung dari penyaluran Iqro' dan Juz Amma ini. Mereka akan memiliki akses lebih banyak terhadap materi belajar yang dibutuhkan untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.
- Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TPQ: Dukungan yang diberikan melalui penyaluran materi bacaan ini dapat membantu guru-guru di TPQ dalam menyusun program pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi.

Kegiatan lanjutan PKM yakni lapak baca atau lapak buku merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk melihat, memahami dan melafalkan apa yang terdapat didalam buku dengan duduk menggunakan alas. Lapak ini rutin dilaksanakan, dan disediakan buku bacaan anak karena sasarannya adalah anak-anak dusun Salut untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Adapun persiapan yang kami lakukan adalah menyiapkan tempat yang nyaman dan buku-buku yang layak pakai dan baca tentunya yang relevan dengan bacaan anak-anak.





Gambar 9. SBS (sanggar belajar salut) Literasi

Setelah mempersiapkan lapak baca, kami mengumpulkan adik-adik tetangga posko untuk membaca buku di lapak yang kami sediakan. Kemudian pada hari sabtu tanggal 30 maret puncak lapak baca dengan mengundang komunitas Sanggar Baca Bavhana untuk membuka lapak baca di halaman posko. Kegiatan ini diramaikan oleh anak-anak dusun salut. Adapun kegiatan yang digelar diantaranya, membaca buku masal, belajar membaca, belajar menulis dan belajar story telling.

Masyarakat senang karena anak-anaknya kurang memegang gadged, dan mempunyai hoby baru yaitu senang membaca buku.

Hasil dari kegiatan ini adalah melibatkan komunitas baca yaitu Sanggar Baca Bavhana dan menarik perhatian masyarakat dengan adanya kegiatan tersebut. Anak-anak jadi senang membaca dan menanyakan ada buku baru apalagi yang ada. Pada Gelar Lapak baca bareng komunitas kami mengumpulkan semua anak-anak yang mengaji di TPQ Birrul Walidain dan TPQ Hikmatussyyarief untuk membaca di lapak yang telah disediakan. Program Sapa Masyarakat merupakan kegiatan pendekatan sosial dengan menyapa masyarakat dusun, adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap sore pada minggu pertama-akhir KKN.

Setelah melakukan pendekatan kami melaksanakan kegiatan berbaur bersama masyarakat seperti, senam sore, *sharing* pembuatan krey sebab mayoritas masyarakat dusun Salut Pengrajin Krey, dan bertamu *door to door* ke rumah-rumah masyarakat. Informasi yang kami terima dari kepala dusun bahwa masyarakat dusun Salut memiliki karakter malu menyapa orang baru lebih dahulu, sehingga kami berharap dengan adanya program sapa masyarakat ini memudahkan intraksi antara masyarakat dan mahasiswa dan bisa berbaur menjalin komunikasi baik tentunya dan saling mengenal satu sama lain.



Hasil dari kegiatan tersebut adalah antara mahasiswa KKN-PKM dan masyarakat dapat menjalin komunikasi yang baik sehingga ikatan emosional kita terjalin. Puncak dari program ini adalah “Bekele” yang merupakan istilah dari acara makan bersama. Acara ini kami laksanakan diakhir minggu ke-8 pada hari Jum’at tanggal 20 April 2024 sekaligus perpisahan bersama masyarakat dusun Salut. Acara begitu meriah hingga dihadiri oleh Bapak Kepala Desa dan beberapa staf desa.

Kegiatan yang dilaksanakan berbentuk *ceremony* untuk menyambut Nuzulul Qur’an serta pendekatan agama kepada masyarakat. Dan kegiatan ini dilaksanakan Pada Hari Kamis, 28 Maret 2024 di Masjid Besar Zahid Syarief Dusun Salut, adapun persiapan yang kami lakukan adalah meminta izin acara ke Bapak Kiayi dan diskusi dengan para tokoh agama serta tokoh masyarakat meminta bantuan untuk mensukseskan acara tersebut.

Setelah mendapatkan izin kami mulai memastikan lokasi kegiatan telah disiapkan dengan baik. Mulai dari pemilihan tempat yang nyaman untuk para peserta. Penyelenggaraan Sholawatan Akbar kami mrencanakan dengan matang jalannya acara sholawatan akbar. Seperti menentukan siapa yang akan menjadi pembicara, qori, serta tamu undangan lainnya. Kemudian kami membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan membuat kepanitiaan. Kami memastikan proses pembagian santunan berjalan dengan tertib dan adil. Mulai dari mempersiapkan daftar nama anak yatim beserta kebutuhan mereka sehingga proses pembagian dapat dilakukan dengan lancar. Dengan persiapan yang matang dan kerjasama yang baik dari seluruh pihak terlibat, kegiatan sholawatan akbar dan santunan anak yatim di Dusun Salut akan menjadi momen yang berkesan dan bermanfaat bagi semua elemen masyarakat.

Kegiatan sholawat akbar dan santunan anak yatim memiliki banyak relevansi bagi masyarakat, baik dari segi spiritual maupun sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:



- a. Penguatan Keimanan dan Ketakwaan: Sholawatan akbar merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah. Melalui bersholawat bersama-sama, mereka dapat merasakan kebersamaan dalam ibadah dan meningkatkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW.
- b. Solidaritas dan Kebersamaan: Melalui kegiatan santunan anak yatim, masyarakat dapat menunjukkan solidaritas dan kepedulian mereka terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yang kurang beruntung. Ini memperkuat ikatan sosial dalam komunitas dan membentuk nilai-nilai kebersamaan yang kuat.
- c. Penguatan Hubungan Antarumat Beragama: Kegiatan sholawat akbar juga dapat menjadi ajang untuk mempererat hubungan antarumat beragama dalam masyarakat. Dalam suasana yang penuh kasih dan harmoni, orang-orang dari berbagai latar belakang agama dapat berkumpul bersama untuk bersholawat dan berbagi kebaikan kepada anak yatim.

Dengan demikian, kegiatan sholawat akbar dan santunan anak yatim tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembangunan spiritual dan sosial masyarakat.

KESIMPULAN

Setelah melakukan KKN-PKM di Desa Selat, Dusun Salut, maka kami dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut: KKN-PKM sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dari studinya di Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan masyarakat secara langsung; Masyarakat sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN-PKM serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun tempat pelaksanaannya.; Program-program utama yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak pemerintah



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1762)

Vol. 3 No. 2 Desember 2024, Hal.12-24

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani.v3i2.1762](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1762)

dan masyarakat Kecamatan Narmada Desa Selat Dusun Salut serta semua pihak yang telah membantu program KKN-PKM kami.

Daftar Pustaka

Anwar, Muh Samsul, and Muhammad Fariqh Khatami, 'CIVIL SOCIETY DAN POLITIK ELEKTORAL; Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI) dalam Kemenangan Zulkieflimansyah-Siti Rohmi Djalillah pada Pilkada NTB 2018'

Hendri Maulana, Siti Halimah, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Agama, Ekonomi, Kesehatan, Hukum Dan Lingkungan Di Desa Cibitung Wetan', ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat', Vol. 3 No. 3, (September, 2019), hlm. 222.

Muh Zakaria, Dkk, 'Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah', (Al-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol. 2 No. 1 (2023): JUNI, doi:<https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i1.958>

Suhaemi, Muh Zakaria, 'Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill', Vol. 1 No. 1 (2022): JUNI, pp. 58–73, doi:<https://doi.org/10.37216/al-madani.v1i1.737>